

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 4 Tahun 2019 tentang Standar Teknis Pemenuhan Mutu Pelayanan Dasar Pada Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan.

Sebagai langkah konkrit dalam penerapan SPM Bidang Kesehatan maka disusun Dokumen Rencana Kinerja Tahunan Standar Pelayanan Minimal (RKT-SPM) Bidang Kesehatan berisikan jenis pelayanan dasar, kelompok sasaran, standar kegiatan, kebutuhan pembiayaan, dan hasil penerapan SPM dengan maksud sebagai sarana untuk mengkomunikasikan berbagai tahapan dalam penerapan SPM sesuai tugas pokok dan fungsi Puskesmas dan menjadi acuan dalam perencanaan, penganggaran, pelaksanaan dan monitoring serta evaluasi.

Jenis Pelayanan Dasar SPM

Jenis pelayanan dasar pada SPM Kesehatan Daerah Kabupaten/Kota terdiri atas:

1. Pelayanan kesehatan ibu hamil;
2. Pelayanan kesehatan ibu bersalin;
3. Pelayanan kesehatan bayi baru lahir;
4. Pelayanan kesehatan balita;
5. Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar;
6. Pelayanan kesehatan pada usia produktif;
7. Pelayanan kesehatan pada usia lanjut;
8. Pelayanan kesehatan penderita hipertensi;
9. Pelayanan kesehatan penderita diabetes melitus;
10. Pelayanan kesehatan orang dengan gangguan jiwa berat;
11. Pelayanan kesehatan orang terduga tuberkulosis; dan
12. Pelayanan kesehatan orang dengan risiko terinfeksi virus yang melemahkan daya tahan tubuh manusia (*Human Immunodeficiency Virus*)

Standar Kegiatan SPM

1. PELAYANAN KESEHATAN IBU HAMIL

Jenis Pelayanan	PELAYANAN KESEHATAN IBU HAMIL
Pernyataan Standar	Setiap ibu hamil mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standar baik secara kuantitas maupun kualitas
Standar Pelayanan	1. Standar Kuantitas (kunjungan 4 kali selama periode kehamilan) 1) Satu kali pada trimester pertama

	2) Satu kali pada trimester kedua 3) Dua kali pada trimester ketiga
	2. Standar Kualitas (memenuhi 10T) 1) Pengukuran berat badan 2) Pengukuran tekanan darah 3) Pengukuran Lingkar Lengan Atas (LILA) 4) Pengukuran tinggi puncak rahim (fundus uteri) 5) Penentuan Presentasi Janin dan Denyut Jantung Janin (DJJ) 6) Pemberian imunisasi sesuai dengan status imunisasi 7) Pemberian tablet tambah darah minimal 90 tablet. 8) Tes Laboratorium 9) Tatalaksana/penanganan kasus 10) Temu wicara (konseling)
Definisi Operasional	Capaian kinerja Puskesmas dalam memberikan pelayanan kesehatan
Capaian Kinerja	ibu hamil dinilai dari cakupan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil sesuai standar di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun
Nominator	Jumlah ibu hamil yang mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standar di wilayah kerja Puskesmas tersebut dalam kurun waktu satu tahun
Denominator	Jumlah sasaran ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas tersebut dalam kurun waktu satu tahun yang sama
Target	100 %
Tenaga Pelaksana	1. Dokter/Dokter spesialis 2. Bidan, atau 3. Perawat
Lokasi Pelayanan	Puskesmas, Poskesdes, Polindes, Pustu, Fasyankes Swasta
Sumber data	SIMPUS, SIMRS dan KOHORT IBU, KOHORT BAYI, termasuk pelayanan yang dilakukan oleh swasta
Langkah Kegiatan	1. Pendataan Ibu Hamil 2. Pemeriksaan kehamilan 3. Pemberian Buku KIA 4. Pencatatan dan pelaporan 5. Rujukan ANC jika diperlukan
Penanggungjawab pengumpul data	Program KIA-KB

2. PELAYANAN KESEHATAN IBU BERSALIN

Jenis Pelayanan	PELAYANAN KESEHATAN IBU BERSALIN
Pernyataan Standar	Setiap ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar meliputi persalinan normal dan persalinan komplikasi
Standar Pelayanan	1. Persalinan normal 1) Dilakukan di fasilitas pelayanan kesehatan 2) Tenaga penolong minimal 2 orang a. Dokter dan Bidan, atau b. Bidan dan Bidan c. Bidan dan Perawat 2. Standar Komplikasi (mengacu pada Buku Saku Pelayanan Kesehatan Ibu di fasilitas pelayanan kesehatan Dasar dan Rujukan)
Definisi Operasional	Capaian kinerja Puskesmas dalam memberikan pelayanan kesehatan ibu bersalin dinilai dari cakupan pelayanan kesehatan ibu bersalin sesuai standar di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun
Capaian Kinerja	Jumlah ibu bersalin yang mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar di fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun
Nominator	Jumlah sasaran ibu bersalin di wilayah kerja Puskesmas tersebut dalam kurun waktu satu tahun yang sama
Target	100 %
Tenaga Pelaksana	1. Dokter 2. Bidan, atau 3. Perawat
Lokasi Pelayanan	Puskesmas, Polindes dan Poskesdes (sesuai standar), dan Fasyankes Swasta
Sumber data	SIMRS dan KOHORT IBU, KOHORT BAYI, termasuk pelayanan yang dilakukan oleh swasta 1. Pendataan Ibu Bersalin 2. Pelayanan persalinan
Langkah Kegiatan	3. Pengisian dan pemanfaatan Buku KIA 4. Pencatatan dan pelaporan (pengisian kartu ibu dan kohort) 5. Rujukan pertolongan persalinan (jika diperlukan)
Penanggungjawab pengumpul data	Program KIA-KB

3. PELAYANAN KESEHATAN BAYI BARU LAHIR

Jenis Pelayanan	PELAYANAN KESEHATAN BAYI BARU LAHIR
Pernyataan Standar	Setiap bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan neonatal esensial sesuai standar baik secara kuantitas maupun kualitas
	1. Standar Kuantitas
	1) Kunjungan Neonatal 1 (KN1) 6 - 48 jam
	2) Kunjungan Neonatal 2 (KN2) 3 - 7 hari
	3) Kunjungan Neonatal 3 (KN3) 8 - 28 hari
	2. Standar Kualitas
	1) Pelayanan Neonatal Esensial saat lahir (0-6 jam)
	a. Pemotongan dan perawatan tali pusat
	b. Inisiasi Menyusu Dini (IMD)
	c. Injeksi vitamin K1
Standar Pelayanan	d. Pemberian salep/tetes mata antibiotic
	e. Pemberian imunisasi (injeksi vaksin Hepatitis B0)
	2) Pelayanan Neonatal Esensial setelah lahir (6 jam – 28 hari)
	a. Konseling perawatan bayi baru lahir dan ASI eksklusif
	b. Memeriksa kesehatan dengan menggunakan pendekatan MTBM
	c. Pemberian vitamin K1 bagi yang lahir tidak di fasilitas pelayanan kesehatan atau belum mendapatkan injeksi vitamin K1
	d. Imunisasi Hepatitis B injeksi untuk bayi usia < 24 jam yang lahir tidak ditolong tenaga kesehatan
	e. Penanganan dan rujukan kasus neonatal komplikasi
	Capaian kinerja Puskesmas dalam memberikan pelayanan kesehatan
Definisi Operasional	bayi baru lahir dinilai dari cakupan jumlah bayi baru lahir usia 0-28 hari
Capaian Kinerja	yang mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir sesuai standar di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun
	Jumlah bayi baru lahir usia 0-28 hari yang mendapatkan pelayanan
Nominator	kesehatan bayi baru lahir sesuai dengan standar dalam kurun waktu satu tahun
Denominator	Jumlah sasaran bayi baru lahir di wilayah kerja Puskesmas tersebut dalam kurun waktu satu tahun yang sama
Target	100 %
Tenaga Pelaksana	1. Dokter
	2. Bidan, atau

	3. Perawat
	4. Gizi
Lokasi Pelayanan	Puskesmas, Poskesdes, Polindes, Pustu, Rumah Sakit dan Fasyankes Swasta
Sumber data	PUS, SIMRS dan KOHORT IBU, KOHORT BAYI, termasuk pelayanan yang dilakukan oleh swasta
Langkah Kegiatan	1. Pendataan bayi baru lahir 2. Pelayanan kesehatan bayi baru lahir 3. Pengisian dan pemanfaatan Buku KIA 4. Pencatatan dan pelaporan (pengisian register kohort bayi) 5. Rujukan pertolongan kasus komplikasi pada bayi baru lahir (jika diperlukan)
Penanggungjawab pengumpul data	Program KIA-KB, Gizi

4. PELAYANAN KESEHATAN BALITA

Jenis Pelayanan	PELAYANAN KESEHATAN BALITA
Pernyataan Standar	Setiap balita (0-59 bulan) mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar mencakup pelayanan kesehatan balita sehat dan pelayanan kesehatan balita sakit
Standar Pelayanan	1. Pelayanan kesehatan balita sehat 1) Pelayanan kesehatan balita usia 0-11 bulan a. Penimbangan minimal 8 kali setahun b. Pengukuran panjang/tinggi badan minimal 2 kali /tahun c. Pemantauan perkembangan minimal 2 kali/tahun d. Pemberian kapsul vitamin A pada usia 6-11 bulan 1 kali setahun e. Pemberian imunisasi dasar lengkap 2) Pelayanan kesehatan balita 12-23 bulan a. Penimbangan minimal 8 kali setahun (minimal 4 kali dalam kurun waktu 6 bulan) b. Pengukuran panjang/tinggi badan minimal 2 kali/tahun c. Pemantauan perkembangan minimal 2 kali/ tahun d. Pemberian kapsul vitamin A sebanyak 2 kali setahun e. Pemberian Imunisasi Lanjutan 3) Pelayanan kesehatan balita 24-59 bulan

	- Penimbangan minimal 8 kali setahun (minimal 4 kali dalam kurun waktu 6 bulan) - Pengukuran panjang/tinggi badan minimal 2 kali/tahun - Pemantauan perkembangan minimal 2 kali/ tahun - Pemberian kapsul vitamin A sebanyak 2 kali setahun
	Pelayanan kesehatan balita sakit menggunakan pendekatan manajemen terpadu balita sakit (MTBS)
	Capaian Kinerja Puskesmas dalam memberikan pelayanan kesehatan
Definisi Operasional	balita usia 0-59 bulan dinilai dari cakupan balita yang mendapat pelayanan kesehatan balita sesuai standar di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun
Capaian Kinerja	
Nominator	Jumlah Balita usia 12-23 bulan yang mendapat Pelayanan Kesehatan sesuai Standar 1 + Jumlah Balita usia 24-35 bulan mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar 2 + Balita usia 36-59 bulan mendapatkan pelayanan sesuai standar 3
Denominator	Jumlah Balita usia 12-59 bulan di wilayah kerja Puskesmas tersebut pada kurun waktu satu tahun yang sama
Target	100 %
Tenaga Pelaksana	- Dokter - Bidan, atau - Perawat - Gizi
Lokasi Pelayanan	Puskesmas, Poskesdes, Polindes, Pustu, Posyandu, dan Fasyankes Swasta
Sumber data	
Langkah Kegiatan	- Pendataan balita 0-59 bulan - Pelayanan kesehatan balita - Pengisian dan pemanfaatan Buku KIA - Pencatatan dan pelaporan (pengisian register kohort bayi) - Pelayanan rujukan (jika diperlukan)
Penanggungjawab pengumpul data	Program KIA-KB,Gizi

5. PELAYANAN KESEHATAN PADA USIA PENDIDIKAN DASAR

Jenis Pelayanan **PELAYANAN KESEHATAN PADA USIA PENDIDIKAN DASAR**

Pernyataan Standar	Setiap anak pada usia pendidikan dasar mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar mencakup skrining kesehatan dan tindaklanjut hasil skrining kesehatan 1. Skrining kesehatan anak usia pendidikan dasar dilaksanakan di satuan pendidikan dasar (SD/MI dan SMP/MTS) dan di luar satuan pendidikan dasar seperti di pondok pesantren, panti/LKSA, lapas/LPKA dan lainnya, meliputi:
Standar Pelayanan	1) Penilaian status gizi 2) Penilaian tanda vital 3) Penilaian kesehatan gigi dan mulut 4) Penilaian ketajaman indera 2. Tindaklanjut hasil skrining kesehatan, meliputi: 1) Memberikan umpan balik hasil skrining kesehatan 2) Melakukan rujukan jika diperlukan 3) Memberikan penyuluhan kesehatan
Definisi Operasional	Capaian kinerja Puskesmas dalam memberikan pelayanan kesehatan
Capaian Kinerja	pada anak usia pendidikan dasar dinilai dari cakupan pelayanan kesehatan anak setingkat pendidikan dasar sesuai standar di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun ajaran
Nominator	Jumlah anak usia pendidikan dasar yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar yang ada di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun ajaran
Denominator	Jumlah semua anak usia pendidikan dasar yang ada di wilayah kerja Puskesmas tersebut dalam kurun waktu satu tahun ajaran yang sama
Target	100 %
Tenaga Pelaksana	1. Dokter/Dokter Gigi 2. Bidan, atau 3. Perawat 4. Gizi 5. Perawat Gigi
Lokasi Pelayanan	Sekolah (SD/MI dan SMP/MTS) dan di luar satuan pendidikan dasar seperti di pondok pesantren, panti/LKSA, lapas/LPKA
Sumber data	
Langkah Kegiatan	1. Koordinasi dan penetapan sasaran anak setingkat usia pendidikan dasar (7 sampai dengan 15 tahun)

	2. Pelaksanaan skrining kesehatan
	3. Pelaksanaan tindak lanjut hasil skrining kesehatan
	4. Pencatatan dan pelaporan
Penanggungjawab pengumpul data	Program UKS

6. PELAYANAN KESEHATAN PADA USIA PRODUKTIF

Jenis Pelayanan	PELAYANAN KESEHATAN PADA USIA PRODUKTIF
Pernyataan Standar	Setiap warga negara usia 15 tahun sampai 59 tahun mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar mencakup edukasi kesehatan termasuk keluarga berencana dan skrining faktor risiko penyakit menular dan penyakit tidak menular 1. Pelayanan edukasi pada usia produktif adalah Edukasi yang dilaksanakan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan dan/atau UKBM 2. Pelayanan Skrining faktor risiko pada usia produktif dilakukan minimal 1 kali dalam setahun untuk penyakit menular dan penyakit tidak menular, meliputi: 1) Pengukuran tinggi badan, berat badan dan lingkar perut 2) Pengukuran tekanan darah 3) Pemeriksaan gula darah 4) Anamnesa perilaku berisiko 3. Tindak lanjut hasil skrining kesehatan, meliputi: 1) Melakukan rujukan jika diperlukan 2) Memberikan penyuluhan kesehatan 4. Wanita usia 30-50 tahun yang sudah menikah atau mempunyai riwayat berhubungan seksual berisiko dilakukan pemeriksaan SADANIS dan cek IVA Capaian kinerja Puskesmas dalam memberikan pelayanan kesehatan
Definisi Operasional	usia produktif dinilai dari persentase orang usia 15–59 tahun yang
Capaian Kinerja	mendapat pelayanan skrining kesehatan sesuai standar di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun
Nominator	Jumlah orang usia 15-59 tahun di Wilayah Kerja Puskesmas yang mendapatkan pelayanan skrining kesehatan sesuai standar dalam kurun waktu satu tahun

Denominator	Jumlah orang usia 15–59 tahun di Wilayah Kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun yang sama
Target	100 %
Tenaga Pelaksana	1. Dokter 2. Bidan, atau 3. Perawat 4. Gizi 5. Tenaga kesehatan masyarakat
Lokasi Pelayanan	Puskesmas, Poskesdes, Polindes, Pustu, UKBM, dan Fasyankes Swasta
Sumber data	
Langkah Kegiatan	1. Skrining faktor resiko PTM 2. Konseling faktor resiko PTM 3. Pelayanan rujukan kasus ke FKTP 4. Pencatatan dan pelaporan
Penanggungjawab pengumpul data	Kordinator P2P dan Wabah, Unit Penyakit Tidak Menular, Program PTM

7. PELAYANAN KESEHATAN PADA USIA LANJUT

Jenis Pelayanan	PELAYANAN KESEHATAN PADA USIA LANJUT
Pernyataan Standar	Setiap Warga Negara usia 60 tahun ke atas mendapatkan pelayanan kesehatan usia lanjut sesuai standar mencakup edukasi perilaku hidup sehat dan skrining faktor risiko penyakit menular dan penyakit tidak menular 1. Pelayanan edukasi pada usia lanjut dilaksanakan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan dan/atau UKBM dan/atau kunjungan rumah 2. Pelayanan Skrining faktor risiko pada usia lanjut dilakukan minimal 1 kali dalam setahun untuk penyakit menular dan penyakit tidak menular, meliputi:
Standar Pelayanan	1) Pengukuran tinggi badan, berat badan dan lingkar perut 2) Pengukuran tekanan darah 3) Pemeriksaan gula darah 4) Pemeriksaan kolesterol 5) Pemeriksaan gangguan mental 6) Pemeriksaan gangguan kognitif

	7) Pemeriksaan tingkat kemandirian usia lanjut
	8) Anamnesa perilaku beresiko
	3. Tindaklanjut hasil skrining kesehatan, meliputi:
	1) Melakukan rujukan jika diperlukan
	2) Memberikan penyuluhan kesehatan
Definisi Operasional	Capaian kinerja Puskesmas dalam memberikan pelayanan kesehatan sesuai standar pada warga negara usia 60 tahun atau lebih dinilai dari cakupan warga negara berusia 60 tahun atau lebih yang mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar minimal 1 kali di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun
Capaian Kinerja	Jumlah warga negara berusia 60 tahun atau lebih yang mendapat skrining kesehatan sesuai standar minimal 1 kali yang ada di suatu wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun
Nominator	Jumlah semua warga negara berusia 60 tahun atau lebih yang ada di suatu wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun yang sama
Denominator	100 %
Target	1. Dokter
	2. Bidan, atau
Tenaga Pelaksana	3. Perawat
	4. Gizi
	5. Tenaga kesehatan masyarakat
Lokasi Pelayanan	Puskesmas, Poskesdes, Polindes, Pustu, Posyandu Lansia, Posbindu, RS, dan Fasyankes swasta
Sumber data	1. Pendataan sasaran Lansia
	2. Skrining kesehatan Lansia
Langkah Kegiatan	3. Pelayanan rujukan kasus (jika diperlukan)
	4. Pencatatan dan pelaporan
Penanggungjawab pengumpul data	Kordinator P2P dan Wabah, Unit Penyakit Tidak Menular Program PTM

8. PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI

Jenis Pelayanan **PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI**

Pernyataan Standar	Setiap penderita hipertensi mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar mencakup pelayanan pengukuran tekanan darah dan edukasi
Standar Pelayanan	1. Pengukuran tekanan darah dilakukan minimal satu kali sebulan di fasilitas pelayanan kesehatan 2. Tekanan Darah Sewaktu (TDS) lebih dari 140 mmHg ditambahkan pelayanan terapi farmakologi 3. Edukasi perubahan gaya hidup dan/atau kepatuhan minum obat 4. Melakukan rujukan jika diperlukan
Definisi Operasional Capaian Kinerja	Capaian kinerja Puskesmas dalam memberikan pelayanan kesehatan sesuai standar bagi penderita hipertensi, dinilai dari persentase jumlah penderita hipertensi usia 15-59 tahun keatas yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun
Nominator	Jumlah penderita hipertensi usia $\geq 15-59$ tahun di dalam wilayah kerjanya yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar dalam kurun waktu satu tahun
Denominator	Jumlah estimasi penderita hipertensi usia $\geq 15-59$ tahun yang berada di dalam wilayah kerjanya berdasarkan angka prevalensi Kabupaten dalam kurun waktu satu tahun yang sama.
Sasaran	35,63%(Rakesda,2018) dari jumlah penduduk kelompok usia $\geq 15-59$ tahun
Target	100 %
Tenaga Pelaksana	1. Dokter 2. Bidan 3. Perawat 4. Tenaga kesehatan masyarakat
Lokasi Pelayanan	Puskesmas, Polindes, Poskesdes, Pustu dan Fasyankes Swasta
Sumber data	
Langkah Kegiatan	1. Pendataan penderita hipertensi 2. Melakukan penemuan kasus Hipertensi untuk seluruh pasien usia ≥ 18 tahun di fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama 3. Melakukan pelayanan kesehatan sesuai standar 4. Melakukan rujukan ke FKRTL jika diperlukan 5. Pencatatan dan pelaporan

Penanggungjawab pengumpul data Kordinator P2P dan Wabah, Unit Penyakit Tidak Menular Program PTM

9. PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS

Jenis Pelayanan	PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS
Pernyataan Standar	Setiap penderita diabetes melitus mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar mencakup pengukuran gula darah, edukasi dan farmakologi
Standar Pelayanan	1. Pengukuran gula darah dilakukan minimal satu kali sebulan di fasilitas pelayanan kesehatan 2. Gula darah sewaktu (GDS) lebih dari 200 mg/dl ditambahkan pelayanan terapi farmakologi 3. Edukasi perubahan gaya hidup dan/atau nutrisi 4. Melakukan rujukan jika diperlukan
Definisi Operasional	Capaian kinerja Puskesmas dalam memberikan pelayanan kesehatan sesuai standar bagi penderita DM dinilai dari persentase penderita DM
Capaian Kinerja	usia 15 tahun ke atas yang mendapatkan pelayanan sesuai standar di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun
Nominator	Jumlah penderita diabetes mellitus usia $\geq 15-59$ tahun di dalam wilayah kerjanya yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar dalam kurun waktu satu tahun
Denominator	Jumlah estimasi penderita diabetes mellitus usia $\geq 15-59$ tahun yang berada di dalam wilayah kerjanya berdasarkan angka prevalensi kabupaten dalam kurun waktu satu tahun yang sama.
Sasaran	1,39% (Rakesda,2018) dari jumlah penduduk kelompok usia $\geq 15-59$ tahun
Target	100 %
Tenaga Pelaksana	1. Dokter 2. Bidan 3. Perawat 4. Gizi 5. Tenaga kesehatan masyarakat
Lokasi Pelayanan	Puskesmas, Polindes, Poskesdes, Pustu dan Fasyankes Swasta
Sumber data	
Langkah Kegiatan	1. Pendataan penderita Diabetes Melitus

2. Melakukan skrining penderita DM untuk seluruh pasien di fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama
3. Melakukan pelayanan kesehatan sesuai standar, berupa edukasi tentang diet makanan dan aktivitas fisik, serta terapi farmakologi
4. Melakukan rujukan ke FKRTL untuk pencegahan komplikasi
5. Pencatatan dan pelaporan

Penanggungjawab
pengumpul data

Kordinator P2P dan Wabah, Unit Penyakit Tidak Menular, Program PTM

10. PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA BERAT

Jenis Pelayanan	PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT
Pernyataan Standar	Setiap orang dengan gangguan jiwa berat mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar bagi psikotik akut dan Skizofrenia mencakup pemeriksaan kesehatan jiwa dan edukasi
Standar Pelayanan	1. Pemeriksaan kesehatan jiwa meliputi pemeriksaan status mental dan wawancara 2. Edukasi kepatuhan minum obat 3. Melakukan rujukan jika diperlukan
Definisi	Operasional
Capaian Kinerja	sesuai standar bagi ODGJ Berat, dinilai dari jumlah ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan sesuai standar di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun
Nominator	Jumlah ODGJ berat di wilayah kerja Puskesmas yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar dalam kurun waktu satu tahun
Denominator	Jumlah ODGJ berat berdasarkan proyeksi di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun yang sama
Sasaran	0,21 di kali jumlah penduduk (Kemenkes)
Target	100 %
Tenaga Pelaksana	1. Dokter 2. Perawat terlatih jiwa 3. Tenaga kesehatan terlatih
Lokasi Pelayanan	Puskesmas, Polindes, Poskesdes, Pustu dan Fasyankes Swasta
Sumber data	

Langkah Kegiatan	1. Pendataan penderita ODGJ berat menurut data estimasi wilayah kerja Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP)
	2. Melakukan diagnosis terduga ODGJ berat dan melakukan penatalaksanaan medis
	3. Pelaksanaan kunjungan rumah (KIE Keswa, melatih perawatan diri, minum obat sesuai anjuran dokter dan berkesinambungan, kegiatan rumah tangga dan aktivitas bekerja sederhana)
	4. Melakukan rujukan ke FKRTL atau Rumah Sakit Jiwa (RSJ)
	5. Pencatatan dan pelaporan
Penanggungjawab pengumpul data	Program Kesehatan Jiwa

11. PELAYANAN KESEHATAN ORANG TERDUGA TUBERKULOSIS

Jenis Pelayanan	PELAYANAN KESEHATAN ORANG TERDUGA TBC
Pernyataan Standar	Setiap orang terduga Tuberkulosis (seseorang yang menunjukkan gejala batuk > 2 minggu disertai dengan gejala lainnya) mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar mencakup pemeriksaan klinis, pemeriksaan penunjang dan edukasi
Standar Pelayanan	1. Pemeriksaan klinis terduga TBC dilakukan minimal 1 kali dalam setahun meliputi pemeriksaan tanda dan gejala 2. Pemeriksaan penunjang meliputi pemeriksaan dahak dan/atau bakteriologis dan/atau radiologis 3. Edukasi perilaku beresiko dan pencegahan penularan 4. Melakukan rujukan jika diperlukan
Definisi Operasional	Capaian kinerja Puskesmas dalam memberikan pelayanan sesuai standar bagi orang dengan terduga TBC dinilai dari persentase jumlah orang terduga TBC yang mendapatkan pelayanan TBC sesuai standar di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun
Capaian Kinerja	Jumlah orang terduga TBC yang dilakukan pemeriksaan penunjang dalam kurun waktu satu tahun
Nominator	Jumlah orang yang terduga TBC dalam kurun waktu satu tahun yang sama
Denominator	339/100.000 penduduk (0,00339) Jumlah BTA + 2019 x 4 orang terduga
Sasaran	100 %
Target	

Tenaga Pelaksana	1. Dokter/Dokter Spesialis Penyakit Dalam/Dokter Spesialis Paru 2. Perawat 3. Analis Teknik Laboratorium Medik (ATLM) 4. Penata Rontgen 5. Tenaga Kesehatan Masyarakat
Lokasi Pelayanan	Puskesmas, Poskesdes, Polindes, Pustu, RS, termasuk Fasyankes Swasta
Sumber data	
Langkah Kegiatan	1. Pemeriksaan klinis di dalam gedung dan luar gedung 2. Pemeriksaan penunjang 3. Edukasi 4. Melakukan rujukan 5. Pencatatan dan pelaporan
Penanggungjawab pengumpul data	Kordinator P2P dan Wabah, Unit Penyakit Menular, Program TB Paru

12. PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN RISIKO TERINFEKSI HIV

Jenis Pelayanan	PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN RESIKO TERINFEKSI HIV
Pernyataan Standar	Setiap orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar mencakup edukasi dan skrining
Standar Pelayanan	1. Skrining dilakukan dengan pemeriksaan Tes Cepat HIV minimal 1 kali dalam setahun 2. Edukasi perilaku beresiko dan pencegahan penularan 3. Melakukan rujukan jika diperlukan
Definisi Operasional	Capaian kinerja Puskesmas dalam memberikan pelayanan sesuai standar bagi orang dengan risiko terinfeksi HIV dinilai dari persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan HIV sesuai standar di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun
Capaian Kinerja	Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar dalam kurun waktu satu tahun
Nominator	Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun yang sama
Denominator	
Sasaran	Penderita TBC + dan Ibu Hamil
Target	100 %

Tenaga Pelaksana	1. Dokter/Dokter Spesialis Penyakit Dalam/Dokter Spesialis Kulit dan Kelamin
	2. Perawat
	3. Bidan
	4. Analis Teknik Laboratorium Medik (ATLM)
	5. Tenaga Kesehatan Masyarakat
Lokasi Pelayanan	Puskesmas, Poskesdes, Polindes, Pustu, RS, termasuk Fasyankes Swasta
Sumber data	
Langkah Kegiatan	1. Penentuan sasaran
	2. Pemetaan penemuan kelompok sasaran
	3. Promosi kesehatan dan penyuluhan
	4. Jejaring kerja dan kemitraan
	5. Sosialisasi pencegahan
	6. Pemeriksaan deteksi dini HIV
	7. Rujukan jika diperlukan
	8. Pencatatan dan pelaporan
Penanggungjawab pengumpul data	Kordinator P2P dan Wabah, Unit Penyakit Menular, Program HIV-AIDS